

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan olahraga pada masa kini berkembang dengan pesat karena didukung dengan adanya kemajuan dibidang IPTEK yang memotivasi manusia untuk melakukan kegiatan olahraga. Olahraga merupakan suatu aktivitas jasmani yang selalu dilaksanakan oleh manusia secara terus menerus dengan mempunyai suatu tujuan guna meningkatkan prestasi seoptimal mungkin dalam usah untuk pencapaian prestasi. Oleh karena itu perlu kita perhatikan bahwa tarian adat juga merupakan suatu elemen pokok yang perlu kita lestarikan. Karena didalam tarian adat terdapat nilai gerak dasar.

Menurut Sekarningsih dan Rohayani (2006). Seni tari adalah ungkapan perasaan manusia yang dinyatakan dengan gerakan-gerakan tubuh manusia. Gerak merupakan bagian paling dominan dalam kehidupan manusia, sebagai ungkapan perasaan bahagia, sedih, gembira, marah, dan lain sebagainya. Gerakan dalam sebuah tarian lebih mengungkapkan ekspresi perasaan akan sesuatu hal. Seni tari adalah seni yang juga mempunyai fungsi positif seperti meningkatkan kepekaan dalam mengekspresikan diri, mengembangkan motorik kasar dan halus, kepekaan pendengaran dan lain sebagainya. Tarian adalah suatu bentuk penyaluran kreatifitas yang mempunyai elemen dasar gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Elemen-elemen ini merupakan hal dasar dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat diabaikan

serta dipisahkan, diantaranya gerak, tenaga, ruang, dan waktu. Gerak tersebut merupakan dasar-dasar keterampilan nilai gerak.

Elemen pokok tari adalah gerak. Rodolf Laban pakar tari kreatif menyat bahwa gerak merupakan fungsional dari body (gerak bagian kepala, badan, tangan dan kaki), space (ruang gerak yang terdiri dari level, jarak atau tingkatan gerak), time (berhubungan dengan durasi gerak, perubahan sikap, posisi dan kedudukan), dinamika (kualitas gerak menyangkut kuat, lemah, elastis dan penekanan gerakan).

Elemen dasar tari merupakan hal-hal dasar atau elemen-elemen dasar yang ada dalam gerak tari (Sekarningsih dan Rohayani, 2006). Gerak di dalam tari bukanlah gerak yang realistis, melainkan gerak yang telah diberi bentuk ekspresif dan estetis. Gerak tari selalu melibatkan unsur anggota badan manusia. Gerak dalam tari berfungsi sebagai media untuk mengkomunikasikan maksud-maksud tertentu dari koreografer.

Gerak dalam tari adalah gerak yang indah. Yang dimaksudkan dengan gerak yang indah adalah gerak yang telah diberi sentuhan seni. Gerak-gerak keseharian yang telah diberi sentuhan seni akan menghasilkan gerak yang indah, (Agus Mahendra, 2017).

Gerak tari yang indah, mempunyai nilai sejarah dan seni yang tinggi biasa ditemukan didalam tarian-tarian daerah. Indonesia memiliki berbagai macam ragam gerak tari tradisional yang memiliki nilai seni tinggi. Tarian rakyat atau folk dance berasal dari tarian rakyat yang berkembang di lingkungan budaya tertentu, serta tidak hanya dilakukan oleh anak-anak,

tetapi juga orang dewasa. Tarian rakyat ini juga sering disebut tarian sosial atau tari pergaulan. Melalui tarian rakyat, kita dapat mempelajari kehidupan penduduk dari suku yang berbeda, kebudayaan, musiknya, cara berpakaian, perayaannya, serta gerak tarian yang diiringi musik yang menggemirakan untuk merangsang keinginan bergerak. Salah satu tarian yang dimiliki adalah berasal dari propinsi Nusa Tenggara Timur dari kabupaten Sikka. Tarian yang merupakan kebanggaan dari masyarakat Sikka ini bernama tarian Soka Papak.

Menurut Ketua Sanggar Doka Tawa Tana Cletus Beru, tarian Soka Papak adalah tarian yang berasal dari Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur untuk menyambut para tamu (raja dan ratu) pada zaman dahulu. Secara harafiah, soka papak terdiri dari kata “soka” yang berarti tarian dan “papak” yang berarti menyambut. Jadi soka papak adalah tarian penyambutan tamu kehormatan (raja dan ratu). Tarian ini masih terus diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikut. Tarian ini biasanya terdiri dari 10 wanita dan 1 pria. Tarian ini mengandung makna yang mendalam pada saat seremoni penyambutan tamu. Kesepuluh wanita selalu membawa pisau atau parang sebagai bentuk perlindungan terhadap tamu yang datang berkunjung di daerah Sikka (*Sumber Data Sanggar Doka Tawa Tana*).

Gerakan-gerakan yang ada dalam tarian adat Soka Papak sesungguhnya adalah bentuk ekspresi dari perasaan masyarakat setempat. Gerakan-gerakan ini mencerminkan adanya penerapan dari gerakan-gerakan dasar yang biasa dilakukan sehari-hari. Gerak tari ini menjadi lebih efektif dan indah bila

dilakukan dengan sungguh-sungguh. Penerapan nilai gerak dasar sangat penting dilakukan sehingga gerak tari yang dihasilkan atau ditampilkan nantinya adalah gerakan yang bukan sekedar menggoyangkan badan semata saja tetapi gerakan yang betul dan baik untuk dipandang dan dinikmati.

Berdasarkan fakta yang terjadi dalam kehidupan masyarakat di Kabupaten Sikka bahwa ada nilai-nilai olahraga yang terkandung dalam gerak dasar tarian soka papak. Tarian ini merupakan kegiatan di bidang kesenian, yang penuh interaksi antara individu nilai olahraga dalam aktivitasnya mempengaruhi dan membentuk karakter individu dan kelompok sehingga menciptakan suatu nilai kebudayaan.

Berdasarkan latar belakang yang diharapkan di atas, bahwa ada beberapa nilai olahraga dalam gerak dasar yang merupakan satu cara yang dapat digunakan sebagai media penciptaan nilai gerak yang muncul dalam gerakan-gerakan tari, termasuk tarian soka papak. Maka, penulis ingin melakukan penelitian tentang: “Tinjauan Tentang Nilai Olahraga Dalam Gerak Dasar Tarian Adat Soka Papak Kabupaten Sikka di Sanggar Doka Tawa Tana”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat sebuah permasalahan yang melatarbelakangi penulisan diatas yaitu:

1. Belum diketahui gerakan-gerakan yang terkandung dalam Tarian Adat Soka Papak pada Sanggar Doka Tawa Tana Desa Wisata Umauta.

2. Belum diketahui Nilai Olahraga dalam gerak dasar Tarian Adat Soka Papak pada sanggar Doka Tawa Tana Desa Wisata Umauta.

C. Batasan Masalah

Mengingat masalah tersebut diatas, serta keterbatasan dana, waktu dan tenaga maka peneliti membatasi diri dan hanya memfokuskan pada: Nilai Olahraga dalam gerak dasar tarian Adat Soka Papak Kabupaten Sikka di Sanggar Doka Tawa Tana Desa Wisata Umauta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Nilai-nilai olahraga apa saja yang terkandung di dalam gerak dasar tarian adat Soka Papak di sanggar Doka Tawa Tana Desa Wisata Umauta?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dipaparkan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai olahraga dalam gerak dasar tarian adat Soka Papak di sanggar Doka Tana Tawa Desa wisata Umauta

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
 - a. Peneliti dapat mengetahui upaya-upaya yang dilakukan Tarian Soka Papak untuk memotivasi penari ini berguna untuk mengaplikasikan

pembelajaran tentang nilai olahraga gerak dasar dalam memaksimalkan gerak tari pada Sanggar Doka Tawa Tana Desa Wisata Umauta dalam tarian adat soka papak dan diarahkan dengan elemen-elemen dasar dari gerak-gerakan tersebut.

- b. Untuk bisa mengenal tarian adat soka papak secara lebih mendalam dan mengembangkan serta dapat memperkenalkan budaya tari kepada masyarakat setempat.
- c. Untuk dapat memberikan informasi sebagai tambahan referensi untuk keperluan dalam mempelajari tarian adat Soka Papak kepada masyarakat setempat.

2. Bagi Penari

- a. Bagi penari khususnya dan masyarakat pada umumnya adalah dapat lebih mengerti kemudahan dalam membawakan tarian serta mengetahui lebih mendalam tentang tarian adat soka papak dan dapat mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam Tarian Adat Soka Papak di Sanggar Doka Tawa Tana Desa Wisata Umauta.
- b. Penari dapat lebih mudah memahami nilai gerak dasar dalam melaksanakan tarian tersebut.
- c. Membantu penari agar mampu melaksanakan berbagai macam nilai gerak dasar dalam tarian adat soka papak untuk lebih mudah menyenangkan, kreatif, dan meningkatkan kompetensi kerja sama dalam melaksanakan Tarian Adat Soka Papak.